

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis dalam skripsi ini.

1. bentuk-bentuk tindak indiscipliner siswa di sekolah meliputi berbagai perilaku yang tidak sesuai dengan aturan dan norma sekolah. Beberapa contoh indiscipliner tersebut antara lain, kurangnya rasa hormat kepada guru, mencontek saat ujian, meninggalkan kelas tanpa izin, tidak memakai atribut sekolah lengkap, dan membolos dari sekolah. Tindakan-tindakan ini menunjukkan ketidakdisiplinan yang dapat mengganggu proses pembelajaran dan mencerminkan rendahnya kesadaran siswa terhadap pentingnya kedisiplinan. Upaya penanggulangannya dilakukan melalui program keagamaan dan pendekatan lain, namun keberhasilannya sangat tergantung pada faktor internal siswa dan faktor lingkungan, termasuk keluarga dan lingkungan sosial sekitar sekolah.
2. Program keagamaan yang dilaksanakan di sekolah, seperti kultum, Isra' Mi'raj, maulid nabi, sholat berjamaah, pesantren kilat, dan kegiatan sosial, berfungsi sebagai salah satu strategi efektif dalam menanggulangi tindak indiscipliner siswa. Program ini

dilaksanakan secara terorganisasi, melibatkan kerja sama antara guru dan organisasi keagamaan seperti rohis dan OSIS, serta dilakukan secara rutin untuk membangun karakter dan moral siswa. Meskipun demikian, keberhasilan program ini sangat bergantung pada kesadaran dan niat siswa untuk berubah, serta faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi sikap mereka. Dengan demikian, program keagamaan memiliki potensi besar sebagai pendekatan preventif dan rehabilitatif dalam pembinaan disiplin siswa, tetapi tetap memerlukan dukungan dari semua pihak agar hasilnya maksimal.oleh guru serta kerjasama yang baik dengan seluruh elemen sekolah.

3. Berdasarkan pelaksanaan program keagamaan di SMA N 4 Kepahiang, dapat disimpulkan bahwa kegiatan keagamaan seperti kultum, Isra' Mi'raj, maulid nabi, sholat berjamaah, pesantren kilat, dan kegiatan sosial berperan penting dalam mengatasi tindak indiscipliner siswa. Program ini dilakukan secara terorganisir sesuai teori POAC dan berkelanjutan melalui kerjasama antara guru dan organisasi keagamaan, yang bertujuan membangun karakter, meningkatkan kesadaran moral, dan menanamkan nilai-nilai keagamaan dalam diri peserta didik. Meskipun efektivitasnya dipengaruhi oleh niat dan kesadaran individu siswa, keberadaan

program keagamaan terbukti mampu membantu menekan dan mengurangi tindakan indisipliner di lingkungan sekolah, serta menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif dan berakhlak.

Dengan demikian, program keagamaan terbukti sebagai salah satu strategi yang cukup efektif untuk menanggulangi tindak indisipliner siswa di SMA N 4 Kepahiang dan dapat dijadikan model dalam upaya pembinaan karakter siswa secara berkelanjutan di lingkungan sekolah tetapi program tersebut harus selalu di pantau dan di evaluasi agar mendapatkan hasil yang lebih optimal.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang disampaikan oleh penulis pada bab sebelumnya, maka saran dapat disampaikan sebagai berikut :

1. Bagi pihak lembaga agar membuat visi, misi dan tujuan program dengan terstruktur agar program tindak indisipliner siswa melalui program keagamaan menjadi baik dengan persiapan yang maksimal.
2. Bagi pihak sekolah untuk terus menyediakan dan menambahkan fasilitas untuk program keagamaan dalam mendisiplinkan siswa, agar dapat memberikan pembelajaran yang lebih baik.

3. Bagi tenaga pengajar SMA N 4 Kepahiang untuk terus menambah kreatifitas dalam mengembangkan program keagamaan untuk mendisiplinkan siswa.
4. Bagi para siswa selalu ikuti program keagamaan dengan rajin dan lebih serius agar dapat mendapatkan hasil sesuai harapan.



DAFTAR PUSTAKA

- Fatoni, T. (2019). Pendidikan Karakter Berbasis Local Wisdom (studi kasus di TK Islam PAS Munqidzatun Nasyi'ah Desa Wilangan Kecamatan Sambit Kabupaten Ponorogo). *Al-Adabiya: Jurnal Kebudayaan Dan Keagamaan*, 14(01), 49–62
- Alpian, Y., Anggraeni, S. W., Wiharti, U., & Soleha, N. M. (2019). Pentingnya Pendidikan bagi manusia. *Jurnal Buana Pengabdian*, 1(1), 66–72.
- Lestari, D. S. T., & Ainulyaqin, M. H. (2022). Program Industrialisasi Dalam Mengatasi Kesenjangan Ekonomi Di Masyarakat: Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 288–297.
- M.I. Soelaiman.(1985). *Suatu Upaya Pendekatan Fenomenologis Terhadap Situasi Kehidupan dan Pendidikan dalam Keluarga dan Sekolah*. Disertasi Doktor pada FPS IKIP Bandung: tidak diterbitkan
- Sujatmiko, Eko 2014. *Kamus IPS*. Surakarta: PT Aksarra Sinergi Media
- Jamil, A. 2017. Implementasi Program keagamaan dalam membentuk nilai karakter disiplin pada siswa Di MTsN Lawang Kabupaten Malang. *Tesis*. Program Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Aditama, A. J. 2022. Penguatan *Spiritualitas* Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam (*Rohis*) Di Sekolah. *Jurnal Khasanah Pendidikan Islam*, 5(2).
- Mukhlisin. 2021. Peran Sekolah Dalam Pengembangan Kesadaran Beragama Siswa Smp Negeri 3 Tangerang Selatan. *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas

Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri
(UIN) Syarif Hidayatullah, Jakarta.

- Tranggono, Jasmin, K. J., Amali, M. R., Aginza, L. N., Sulaiman, S. Z. R., , Ferdhina, F. A., D. A. M. Effendie. 2023. Pengaruh Perkembangan Teknologi Di Era Globalisasi Dan Peran Pendidikan Terhadap Degradasi Moral Pada Remaja. *Bureaucracy Journal: Indonesia Journal of Law and Social-Political Governance*, 3(2).
- Maria J Wantah. (2005). *Pengembangan Disiplin dan pembentukan Moral*. Jakarta:DEPDIKNAS
- Efendi, Rinja, and Asih Ria Ningsih. 2019. Pendidikan Karakter Di Sekolah. Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media, 72
- T. Nuraini, Manajemen Sumber Daya Manusia, (Pekanbaru: Yayasan Aini Syam, 2013), h. 106
- Ngainun Naim, *Character Building*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), h. 143
- Febrina Sanderi, “Kepatuhan Siswa terhadap Disiplin”, Jurnal Potensia, no.1, 2013, (Vol 2), h.220-221
- Sujatmiko, Eko. 2014. *Kamus IPS*. Surakarta: PT Aksarra Sinergi Media.
- Amaliny. S. R. 2018. Peran Guru Dalam Mengatasi Perilaku Indisipliner Siswa di Kelas VIII A SMP Kemala Bhayangkara. *Jurnal Pendidikan Sosiologi dan Humaniera*, 2(2).
- Suhendri. 2016. Faktor-Faktor Penyebab Ketidaksiplinan Belajar Siswa di Sekolah dan Upaya Pencegahannya. *Jurnal Penelitian Universitas PGRI Semarang*, 3(2).

Nova Revita Putri et.al. *Analisis Tindak Indisipliner Siswa Smp Negeri UP Di Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang*. Jurusan Administrasi Pendidikan FIP Universitas Negeri Malang.

Mulyadi, Y. 2003. *Jenis- Jenis Perilaku Indisipliner Siswa dan Upaya Mengatasinya dalam Pengajaran PPKn*. Tesis. Bandung: Pascasarjana UPI.

Eko Hadi Wiyono. 2007. *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*. cet. 1, h. 410

Delvin, M. 2015. *Peran Guru Dalam Mengatasi Siswa Yang Indisipliner Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas IV SDN 4 Telaga Kabupaten Gorontalo*. Universitas Negeri Gorontalo.

Tu`u, Tulus. 2008. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: PT Grasindo.

Imanjuntak, M., Fauzi, Z., Heiriyah, A., 2021. Studi tentang faktor penyebab siswa berperilaku indisipliner dalam pembelajaran daring di smpn 29 banjarماسin. Repository uniska

Hermatasiyah, N. 2015. *Faktor Penyebab Pelanggaran Disiplin pada Siswa SMP Negeri 19 Kota Jambi*. BK FKIP Universitas Jambi. (Online), (http://www.ecampus.fkip.unja.ac.id/eskripsi/data/pdf/jurnal_mhs/artikel/ERA1D010159.pdf), diakses 17 April 2016

Nurhayati, Hamdiansah. 2023. *Faktor-Faktor Penyebab Indisipliner Siswa Dan Upaya Mengatasinya*. Jurnal Attending, 2(1).

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, Hal. 72.

Hetzer, E. *Central and Regional Government*, Jakarta : Gramedia. Hal 11.

Eko Putro Widoyoko. 2015. *Evaluasi Program Pembeajaran : Panduan Praktis bagi Pendidikan dan Calon Pendidik*. Yogyakarta: Pustaka Belajar. Hal. 8

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka. Hal 10

Muhaimin. 2006. *Nuansa Baru Pendidikan Islam; Mengurai Benang Kusut Dunia Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, hal. 106.

Ika Wiranti. 2019. Implementasi Program Kegiatan Keagamaan di MTs Ma'arif Andong Boyolali dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa. *Skripsi*. Salatiga: IAIN Salatiga

Mukrim Nugroho. 2019. Implementasi Program Keagamaan Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Religius Siswa Di Ma'had Raudhotul Ulum Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 2 Kediri. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Firda Galuh Pertiwi. 2023. Implementasi Program Keagamaan Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Di Sma Negeri 1 Gambiran Banyuwangi. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Latif, A., Istianah, Rahma, F. 2024. Implementasi Program Keagamaan Dalam Meningkatkan Jiwa Religius Di Mi Ar-Riyadhul Badi'ah, Pinang, Tangerang. *Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Dasar Islam*.

Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam. 2019. *Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Departemen Agama.

Firmansyah, Nashrul Haqqi. 2020. “Upaya Meningkatkan Mutu PAI Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di SD Islam se-Kota Salatiga”, *Jurnal Istighna* 3 (1): 102.

Purwantoro, A. 2008. Upaya Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa MTsN Ngemplak, Sleman, Yogyakarta. *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Kalijag Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta.

Delvin, Muthmainnah, Rauf. 2015. *Peran Guru dalam Mengatasi Siswa yang Indisipliner pada Mata Pelajaran IPS di Kelas IV SDN 4 Telaga Kabupaten Gorontalo*. Universitas Negeri Gorontalo

Junardi. 2016. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Mengatasi Perilaku Indisipliner Peserta Didik Di Sma Negeri 2 Sungguminasa Kab. Gowa. *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Alauddin Makassar

Jumintan Hasibuan, Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Kedisiplinan Siswa di MTs S Babussalam Kecamatan Angkola Muara Tais Kabupaten Tapanuli Selatan, 2021

Fitriani, Faktor Penyebab Rendahnya Kedisiplinan Siswa dan Upaya Penanggulangannya di SMK Negeri 1 Sidenreng Rappang, *Skripsi* Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, 2016, hlm. 59.

Jamil, A. 2017. Implementasi Program keagamaan dalam membentuk nilai karakter disiplin pada siswa Di MTsN Lawang Kabupaten Malang. *Tesis*. Program Magister

Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam
Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Metode Penelitian, 'Objek Penelitian Kasus Kegiatan Belajar
Mengajar Mata Diklat Produktif Yang Menjadi Sumber
Data Dari Penelitian Ini Serta Mengidentifikasi Proses',
2003, 42–48.

Jennifer Attride-Stirling, 'Qualitative Research Qualitative
Research', *INNOVA Research Journal*, 1.2 (2016), 1–9 .

Wahyudi Agustianti, Rifka, Pandriadi, *Konsep Dan Karakteristik
Penelitian Kualitatif*, CV. Tohar Media, 2022.

Agustianti, Rifka, Pandriadi. BAB ii and Metode Penelitian,
'Metode Penelitian A . Jenis Dan Pendekatan B . Setting
Penelitian C .Subyek Penelitian D . Sumber Data', 1
(2020), 45–53.

Ahmad Rijali, 'Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN
Antasari Banjarmasin', 17.33 (2018), 81–95

Mustofa, 'Metode Penelitian Dengan NPF Dan Roa', *Jurnal*,
2015, 1–9.

Burhan Bungin. 2013. *Metodologi penelitian sosial dan ekonomi*.
Jakarta: Kencana, h.128

Lexy Moleong. 2006. *Metodologi penelitian kualitatif*,. Bandung:
Remaja Rosdakarya, h.186

Lexy Moleong. 2006. *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung:
Remaja Rosdakarya, h.219

Lexy Moleong, 1006. *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung:
Remaja Rosdakarya, h. 320-321

Sudarwan Danim. 2002. *Menjadi Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Pustaka Setia, Hal. 326.

Mulyasa, E. *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018). Hal. 3.

Gunawan. Heri, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2020), hlm. 20-21

Abdul Mujib, Jusuf Mudzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), Cet. I h. 113-114

Az-Zarnuji, *Pedoman Belajar Bagi Penuntut Ilmu (Terjemah Ta'lim al-muta'allim)*, Penerjemah: Muhammadun Thaifuri, (Surabaya: Menara Suci 2008), h. 36

Gata, W., Grand, G., Fatmasari, R., Baharuddin, B., Patras, Y. E., Hidayat, R., Tohari, S., & Wardhani, N. K. (2019). Prediction of Teachers' Lateness Factors Coming to School Using C4.5, Random Tree, Random Forest Algorithm. 258 (Icream 2018), 161–166.

George R. Terry, *Prinsip-prinsip Manajemen*, Terj. J Smith DFM, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006) hal 17